

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang, Etika Peserta Didik di Pondok Pesantren Tasawuf dan Tahfizhul Qur'an sebagaimana yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Landasan dasar etika peserta didik di Pondok Pesantren Tasawuf Dan Tahfizhul Qur'an Baitul Mustaghfirin Al- Amir Tembung Deli Serdang yaitu di ambil dari 10 Syarah Muwashafat yang di gagaskan oleh Hasan Al- Banna, adapun sepuluh etika tersebut yaitu: *salimul aqidah*, (bersih akidahnya), *shahihul ibadah* (benar ibadahnya), *matinul khuluk* (teguh akhlaknya), *qawiyul jism* (kuat fisiknya), *mutsaqqaful fikr* (berwawasan akal nya), *qadirun 'alal kasb* (mampu bekerja), *munazzhamun fi syu'unihi* (teratur dalam segala urusannya), *harishun 'ala waqtihi* (bersungguh-sungguh menjaga waktunya), *nafi'un lighairihi* (bermanfaat bagi yang lain), dan *mujahidun linafsihi* (bersungguh-sungguh mengendalikan nafsunya).
2. Mengenai pelaksanaan Etika Peserta Didik yang di Terapkan di Pondok Pesantren Tasawuf Dan Tahfizh Qur'an Baitul Mustaghfirin Al-Amir Tembung Deli Serdang sudah terlaksana dengan baik pendidik telah menerapkan 10 etika tersebut terhadap peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun dalam keseharian peserta didik di Pesantren tersebut. Dan respon dari peserta didik sendiri mereka menerima dengan baik pula atas segala arahan dan aturan yang telah ditetapkan di Pondok Pesantren berdasarkan 10 etika yang wajib dimiliki oleh peserta didik, yang di ambil dari 10 syarah muwashafat yang digagaskan oleh Hasan Al-Banna.
3. Kendala yang dialami pendidik dalam pelaksanaan penerapan etika peserta didik terdapat pada bagian aspek kedelapan yaitu *Harishun 'Ala Waqtihi* (bersungguh-sungguh menjaga waktunya), dimana sebagian peserta didik

masih saja belum bisa disiplin, masih sering menunda-nunda waktu, memang tidak dapat dipungkiri rutinitas peserta didik yang padat di pesantren membuat mereka kadang kelelahan sehingga sering menyebabkan ketidakteraturan pada mereka, para pendidik telah berupaya semaksimal mungkin untuk tetap mengontrol peserta didik agar bisa tepat waktu, inilah yang pendidik sering evaluasi, karena meskipun pendidik telah berupaya maksimal, tetap saja peserta didik yang memegang kendali kedisiplinan dalam dirinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Seorang pendidik harus dapat lebih maksimal dalam mengontrol keseharian santri di pesantren, agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dan hendaknya terus selalu dilakukan evaluasi agar bisa mengatasi kendala yang ada.
2. Seorang peserta didik jika ingin mencapai dan mendapatkan Ilmu yang bermanfaat hendaknya senantiasa menjunjung tinggi etika yang telah diterapkan di pondok pesantren tersebut.
3. Peneliti berharap kepada setiap peserta didik yang mondok di Pesantren Tasawuf Dan Tahfizh Qur'an Baitul Mustaghfirin Al-Amir Tembung Deli Serdang bersungguh-sungguh dalam menuntut Ilmu serta ikhlas dalam melakukan segala aktivitas dan kegiatan yang ada di Pesantren, karena sejatinya mereka di pesantren tersebut sedang di tempah untuk menjadi insan yang Qur'ani dan berakhlakul karimah guna menjadi orang yang sukses di dunia maupun di Akhirat kelak.